

Profil Ketercapaian Tugas Perkembangan Masyarakat pada Masa Dewasa Madya di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang

Dwi FAYESBY, Fuadillah Putra, Citra Imelda Usman

STKIP PGRI Sumatera Barat

dwifayesby@gmail.com, putraalyanifahmi@gmail.com, citraamelda08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masyarakat dewasa yang merasa belum tercapainya tugas perkembangan dewasa madya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketercapaian tugas perkembangan masyarakat pada masa dewasa madya dilihat dari: 1) penyesuaian diri terhadap perubahan fisik dan fisiologis, 2) penyesuaian diri terhadap perubahan minat, 3) penyesuaian diri terhadap kejujuran, 4) penyesuaian diri terhadap kehidupan keluarga. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di RW 11 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji berjumlah 128 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional random sampling* yaitu sebanyak 64 orang. Data penelitian diperoleh melalui angket dan diolah menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian tentang ketercapaian tugas perkembangan masyarakat pada masa dewasa madya secara umum berada pada kategori cukup tercapai sedangkan secara indikator dapat dilihat: 1) Penyesuaian diri terhadap perubahan fisik dan fisiologis berada pada cukup tercapai. 2) Penyesuaian diri terhadap perubahan minat berada pada cukup tercapai. 3) Penyesuaian diri terhadap kejujuran berada pada kategori cukup tercapai. 4) Penyesuaian diri terhadap kehidupan keluarga berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan kepada masyarakat dewasa madya untuk meningkatkan ketercapaian tugas perkembangan masyarakat pada masa dewasa madya.

Kata kunci: *Dewasa Madya, Tugas Perkembangan*

Abstract

This research is motivated by the presence of adults who feel that the task of middle adult development has not been achieved. This study aims to describe the achievement of community development tasks in middle adulthood seen from: 1) adjustment to physical and physiological changes, 2) adjustment to changes in interests, 3) adjustment to honesty, 4) adjustment to family life. This type of research is descriptive quantitative. The population of this study was the entire community in RW 11 Gunung Sarik Village, Kuranji District, amounting to 128 people. The sampling technique was carried out by proportional random sampling as many as 64 people. The research data was obtained through a questionnaire and processed using the percentage technique. The results of research on the achievement of community development tasks in middle adulthood are generally in the moderately achieved category, while the indicators can be seen: 1) Self-adjustment to physical and physiological changes is moderately achieved. 2) Adaptation to changes in interest is at quite achieved. 3) Self-adjustment to honesty is in the quite achieved category. 4) Adjustment to family life is in the fairly good category. Based on the results of the study, it is recommended to middle adult society to improve the achievement of community development tasks in middle adulthood.

Keywords: *Middle adulthood, Developmental Tasks*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia di dunia pasti mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan fisik. Perkembangan yang dialami oleh setiap manusia mengalami beberapa tahapan, dimulai dari masa bayi sampai masa lansia. Masa dewasa madya merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa perkembangan dewasa madya merupakan salah satu masa perkembangan yang cukup sulit untuk dilalui oleh seseorang dimana pada masa ini seseorang mengalami perubahan penampilan fisik, kesepian, tanggung jawab yang benar serta sulit menyesuaikan diri pada lingkungan. Masa dewasa madya merupakan usia dimana seseorang sudah mulai mengalami penurunan pada aspek fisik dan bertambahnya tanggung jawab, pada masa dewasa madya seseorang lebih dewasa dalam hal berfikir, namun ada kalanya terjadi ketidaksiapan terkait dalam perubahan fisik yang berdampak kepada psikisnya, biasanya usia masa dewasa madya dimulai pada usia kurang lebih 40 tahun hingga 60 atau 65 tahun.

Menurut Erikson, (Santrock, 2002) masa dewasa madya merupakan usia dimana seseorang sudah mulai mengalami penurunan pada aspek fisik dan bertambahnya tanggung jawab, pada masa dewasa madya seseorang lebih dewasa dalam hal berfikir, namun ada kalanya terjadi ketidaksiapan terkait dalam perubahan fisik yang berdampak kepada psikisnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang tanggal 21 April 2021 kepada beberapa masyarakat madya, banyak masyarakat madya yang sudah mulai mengalami perubahan fisik, seperti adanya penuaan di tubuhnya serta adanya penurunan fungsi kemampuan fisik. Selain fenomena tersebut terdapat masyarakat madya yang masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dan membentuk hubungan yang harmonis dengan orang di sekitarnya. Disamping itu terdapat juga masyarakat madya yang masih belum tahu peranan dirinya dalam keluarga sebagai sosok orang tua yang mendidik dan menuntut anaknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketercapaian tugas perkembangan masyarakat pada masa dewasa madya di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang.

METODE

Sesuai dengan identifikasi masalah, perumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketercapaian tugas perkembangan masyarakat pada masa dewasa madya. Menurut Suryani (2016:109) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka/numerik. Pada penelitian ini akan menggambarkan persentase tingkat ketercapaian tugas perkembangan masyarakat dewasa madya di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Instrumen yang digunakan adalah angket. Menurut Arikunto (2014) mengemukakan kuesioner (angket) adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Populasi penelitian ini berjumlah 128 orang. Teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang. Pengolahan angket menggunakan teknik presentase.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*, Menurut Bungin (2011:124) *Proportional Random Sampling* adalah teknik penarikan sampel menggunakan perwakilan perimbangan.

Penelitian ini mengkaji tentang profil ketercapaian tugas perkembangan masyarakat pada masa dewasa madya di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif ketercapaian tugas perkembangan masyarakat pada masa dewasa madya di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, gambaran secara umum profil ketercapaian tugas perkembangan masyarakat pada masa dewasa madya di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada

kategori cukup tercapai dengan presentase sebesar 51,56% dapat diketahui secara rinci bahwa ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari penyesuaian diri terhadap perubahan fisik dan fisiologis berada pada kategori cukup tercapai dengan presentase sebesar 43,75%, ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari penyesuaian diri terhadap perubahan minat berada pada kategori cukup tercapai dengan presentase sebesar 46,88%, ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari penyesuaian diri terhadap perubahan fisik dan fisiologis berada pada kategori cukup tercapai dengan presentase sebesar 43,75%, ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari penyesuaian diri terhadap kejujuran berada pada kategori cukup tercapai dengan presentase sebesar 40,63%, ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari penyesuaian diri terhadap kehidupan keluarga berada pada kategori cukup tercapai dengan presentase sebesar 57,81%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian tentang Profil Kemandirian Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang ketercapaian tugas perkembangan masyarakat pada masa dewasa madya di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Penelitian

Variabel/ Indikator	Jumlah Persentase (%)				
	Sangat Kurang Tercapai	Kurang tercapai	Cukup tercapai	tercapai	Sangat tercapai
Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Madya	4,69	18,75	51,56	20,31	4,69
Penyesuaian Diri Terhadap Perubahan Fisik Dan Fisiologis	7,81	15,63	43,75	26,56	6,25
Penyesuaian Diri Terhadap Perubahan Minat	7,81	15,63	46,88	25,00	4,69
Penyesuaian Diri Terhadap Kejujuran	12,50	17,19	40,63	18,75	10,94
Penyesuaian Diri Terhadap Kehidupan Keluarga	6,25	12,50	57,81	15,63	7,81

Berdasarkan Tabel di atas, dapat digambarkan ketercapaian tugas perkembangan masyarakat pada masa dewasa madya di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang sebagai berikut:

Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Madya Secara Umum

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini akan dibahas tentang ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya terdapat 3 orang (4,69%) masyarakat madya yang memiliki ketercapaian tugas dengan kategori sangat tidak tercapai, 12 orang (18,75%) yang memiliki ketercapaian tugas dengan kategori kurang tercapai, 33 orang (51,56%) masyarakat madya yang memiliki ketercapaian tugas dengan kategori cukup tercapai, 13 orang (20,31%) masyarakat madya yang memiliki ketercapaian tugas dengan kategori tercapai, dan 3 orang (4,69%) masyarakat madya memiliki ketercapaian tugas dengan kategori sangat tercapai, Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya berada pada kategori cukup tercapai dengan persentase

51,56%. Artinya sebagian besar masyarakat madya memiliki ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya yang cukup tercapai.

Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Madya Secara Indikator

a. Ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap perubahan fisik dan fisiologis.

Hasil penelitian menunjukkan ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap perubahan fisik dan fisiologis berada pada kategori cukup tercapai dengan persentase 43,75%. Artinya sebagian besar masyarakat madya memiliki penyesuaian diri terhadap perubahan fisik dan fisiologis yang cukup tercapai. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap perubahan fisik dan fisiologis adalah masyarakat madya yang mampu menerima perubahan fisik dan fisiologis yang terjadi pada dirinya dan beranggapan bahwa perubahan yang terjadi adalah hal yang wajar terjadi pada usia dewasa madya.

b. Ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya Dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap perubahan minat

Hasil penelitian menunjukkan ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap perubahan minat berada pada cukup tercapai dengan persentase 46,88%. Artinya sebagian besar masyarakat madya memiliki penyesuaian diri terhadap perubahan minat yang cukup tercapai. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap perubahan minat adalah masyarakat madya yang mampu mengatur dan menyesuaikan minat yang ia miliki di waktu luang dan pada masyarakat yang memiliki usia dewasa madya lebih banyak melakukan kegiatan sesuai dengan usianya sehingga masih bisa memperhatikan kesehatan dan tenaganya.

c. Ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap kejujuran

Hasil penelitian menunjukkan ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap kejujuran berada pada kategori cukup tercapai dengan persentase 40,63%. Artinya sebagian besar masyarakat madya memiliki penyesuaian diri terhadap kejujuran yang cukup tercapai. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap kejujuran adalah masyarakat madya yang mampu menanamkan kejujuran dalam dirinya dan terbuka terhadap pasangan serta dapat bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan.

d. Ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap kehidupan keluarga

Hasil penelitian menunjukkan ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap kehidupan keluarga berada pada kategori cukup tercapai dengan persentase 57,81%. Artinya sebagian besar masyarakat madya memiliki penyesuaian diri terhadap kehidupan keluarga yang cukup tercapai. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari indikator penyesuaian diri terhadap kehidupan keluarga adalah masyarakat madya yang mampu berperan sebagai pasangan, mampu beradaptasi dengan orang tua yang lanjut usia, dan mampu membantu anak remaja untuk menjadi dewasa yang bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari penyesuaian diri terhadap perubahan fisik dan fisiologis berada pada kategori cukup tercapai dengan presentase sebesar 43,75. Ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari penyesuaian diri terhadap perubahan minat berada pada kategori cukup tercapai

presentase sebesar 46,88. Ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari penyesuaian diri terhadap kejujuran berada pada kategori cukup tercapai presentase sebesar 40. Ketercapaian tugas perkembangan dewasa madya dilihat dari penyesuaian diri terhadap kehidupan keluarga berada pada kategori cukup tercapai dengan presentase sebesar 57,81%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hurlock. E.B (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Musfiqon, H. M. (2012). *Panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Muzakkiyah, N. (2016). *Religiusitas, Penyesuaian diri dan Subjektive well Being*. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol 5. No 01.
- Putra, F. (2017). *Ketercapaian Tugas-Tugas Perkembangan Siswa SMA Dan Siswa Pondok Pesantren*. *Jurnal Counseling Care*, vol 1. No1 ,.
- Retnawati, Heri. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Sugiyono (Ed.). (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.